

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Oleh sebab itu, pendidikan harus memperoleh perhatian yang tinggi oleh semua pihak sehingga pendidikan di Indonesia menjadi pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Perubahan kurikulum pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum pendidikan yang terbaru adalah Kurikulum 2013. Pada hakekatnya, kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pembelajaran tematik terintegratif pada Kurikulum 2013 diarahkan pada pembelajaran yang menggunakan tema dan sub tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Komponen dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah guru dan siswa. Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Agar dapat mengajar secara efektif, maka guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu pengajarannya. Hal tersebut dapat

dilakukan dengan menyusun rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar, yang terpenting adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini peranan guru sangatlah penting, yang mana seorang guru harus melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi pada siswa agar siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Menurut Wiyono (Ekawarna, 2013: 81), motivasi merupakan faktor dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan tanpa ada paksaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut terlihat dari kondisi sebagian besar siswa saat mengikuti proses pembelajaran yaitu kurangnya perhatian siswa dan siswa sering mengobrol sendiri. Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dirasa kurang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang kurang menyenangkan, maka siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi, bahkan siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran.

Kondisi pembelajaran tersebut tentu saja tidak dapat dibiarkan berlangsung terus menerus. Dengan kondisi tersebut, maka guru harus mencari alternatif-alternatif metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa di kelas. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Melihat permasalahan tersebut maka muncul suatu ide dimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang bertujuan untuk membawa perubahan motivasi belajar menjadi lebih baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, maka siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran *talking stick* adalah salah satu metode alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Huda (2013: 224), metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan media tongkat sebagai alat bantu dalam pelaksanaan *talking stick*. *Talking stick* dapat dilakukan di sela-sela atau akhir pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *talking stick* murni berorientasi pada aktivitas siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan. Dengan penggunaan metode *talking stick* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian tindakan kelas yaitu “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Metode *Talking Stick* Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta masih tergolong rendah yang dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi belajar pada tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tergolong rendah.
2. Penggunaan metode *talking stick* pada proses pembelajaran.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar pada tema Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Khusus

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan khusus untuk meningkatkan motivasi belajar pada Tema Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas II B SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

#### 2. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan umum:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Tema Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.
- c. Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

#### 1. Manfaat bagi Siswa

Menjadi pendekatan baru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas. Siswa dapat belajar dalam kondisi yang menyenangkan sehingga motivasi belajarnya meningkat.

## 2. Manfaat bagi Guru

Sebagai pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat agar membuat siswa aktif dan berprestasi dalam kelas. Serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode-metode pembelajaran inovatif sehingga KBM yang diselenggarakan menjadi menarik dan bermakna.

## 3. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah dapat memiliki banyak referensi metode pembelajaran yang dicobakan di sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## 4. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan kompetensi mengajar.